

**EFEKTIVITAS RENDAMAN KAKI AIR HANGAT DENGAN  
CAMPURAN GARAM TERHADAP PENURUNAN TEKANAN  
DARAH PADA PENDERITA HIPERTENSI  
DI KELURAHAN BALUASE**

**SKRIPSI**



**FATRIA  
2019010007**

**PROGRAM STUDI NERS  
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA  
PALU  
2023**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul Efektifitas pemberian rendaman kaki air hangat dengan campuran garam terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi di kelurahan Baluase adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan kedalam daftar pustaka dibagian akhir Skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA.

Palu, Agustus 2023



FATRIA  
Nim. 2019010007

# **Efektifitas Pemberian Rendaman Kaki Air Hangat Dengan Campuran Garam Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi di Kelurahan Baluase**

Fatria, Sri Marnianti Irnawan, Meylani A'nabawati  
Ilmu Keperawatan, Universitas Widya Nusantara Palu

## **ABSTRAK**

Rendaman kaki air hangat adalah pengobatan non farmakologi yang berupa penggunaan air untuk meringankan berbagai keluhan. Rendaman kaki air hangat dapat memberikan banyak manfaat diantaranya membuat badan lebih rileks menghilangkan rasa pegal serta memperlancar sirkulasi darah. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat efektifitas pemberian rendaman kaki air hangat dengan campuran garam terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi di kelurahan Baluase. Jenis penelitian ini merupakan eksperimen semu (*Quasi Experiment*) dengan metode *non equivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah individu yang mengalami hipertensi yang berada di kelurahan Baluase sebanyak 170 orang, besar sampel sebanyak 24 responden yang dibagi ke dalam kelompok eksperimen 12 responden dan kelompok kontrol 12 responden. Tehnik pengambilan sampling menggunakan *non probability sampling*. Hasil penelitian didapatkan pada kelompok intervensi sebelum diberikan intervensi sebagian besar tekanan darah responden berada pada kategori hipertensi tingkat 1 dan 2 dengan masing masing kategori 6 responden dengan presentase masing-masing 50% dari total 12 responden, dan setelah diberikan intervensi tekanan darah responden berada pada kategori normal dan hipertensi tingkat 1 dengan masing masing kategori 6 responden masing-masing 50% dari total 12 responden. Dari hasil analisis menggunakan uji *T-test* menunjukkan pada kelompok intervensi nilai *p value*  $0,003 < 0,05$  yang pemberian rendaman kaki air hangat dengan campuran garam efektif terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi di kelurahan Baluase. Kesimpulan pemberian rendaman kaki air hangat dengan campuran garam efektif terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi di kelurahan Baluase. Diharapkan penelitian serupa dapat dilakukan dalam populasi besar dan dapat menjadi salah satu intervensi dalam menurunkan tekanan darah pada pasien Hipertensi.

**Kata kunci:** Rendaman kaki, air hangat Garam, Hipertensi

## ABSTRACT

Warm water foot-soaked is a non-pharmacological treatment by using water to relieve various complaints. Warm water foot soaked could provide many benefits such as making the body more relaxed, relieving soreness, and improving blood circulation. The aim of the research was to obtain the effectiveness of giving warm water foot-soaked with a mixture of salt on lowering blood pressure for hypertensive patients in Baluase village. This type of research is a quasi-experiment with a non-equivalent control group design method. The total population was 170 respondents who had experienced hypertension in the Baluase village, the total sample was 24 respondents which was divided into 12 respondents in experimental groups and 12 respondents in control group. The sampling technique used non-probability sampling. The results showed that in the experiment group before being given the intervention had blood pressure in the category of grade 1 and 2 hypertension with each category of 6 respondents with a percentage of 50% each of the total 12 respondents, and after being given the intervention, the respondents' blood pressure was in the normal category and grade 1 hypertension with each category of 6 respondents each 50% of the total 12 respondents. The results of the analysis using the T-test test found that in the intervention group the  $p$ -value = 0.003 < 0.05, which means that the provision of warm water foot-soaked with a salt mixture is effective in reducing blood pressure for hypertensive patients in Baluase village. The conclusion mentioned that giving warm water foot-soaked with a salt mixture is effective in reducing blood pressure for hypertensive patients in Baluase village. It is expected that similar studies can be conducted in large populations and can be one of the interventions in reducing blood pressure for hypertensive patients.

Keywords: Foot soaked, warm water salt, hypertension



**EFEKTIVITAS RENDAMAN KAKI AIR HANGAT DENGAN  
CAMPURAN GARAM TERHADAP PENURUNAN TEKANAN  
DARAH PADA PENDERITA HIPERTENSI  
DI KELURAHAN BALUASE**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi  
Ilmu Keperawatan Universitas Widya Nusantara Palu



**FATRIA  
2019010007**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA  
2023**

**EFEKTIVITAS RENDAMAN KAKI AIR HANGAT DENGAN  
CAMPURAN GARAM TERHADAP PENURUNAN TEKANAN  
DARAH PADA PENDERITA HIPERTENSI  
DI KELURAHAN BALUASE**

**SKRIPSI**

**FATRIA  
201901007**

Skripsi Ini Telah Diujikan Pada Tanggal 31 Agustus 2023

**Penguji I**

**Ns. Djuwartini, S.Kep.,M.Kep  
NIK : 20160901067**



(.....)

**Penguji II**

**Ns. Sri Marnianti Irnawan,S.Kep.,M.Kep  
NIK : 20220901144**



(.....)

**Penguji III**

**Meylani A'naabawati,S.Tr.,Kep.,M.Tr.,M.Kep  
NIK. 20220901137**



(.....)

**Mengetahui  
REKTOR UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA**



**Dr. Tigor H. Situmorang, MH.,M.Kes  
NIK : 20080901001**

## PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan bimbinganNya saya dapat menyelesaikan penelitian ini. Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi tingginya kepada orang-orang di sekitar penulis. Terutama teruntuk keluarga inti penulis yaitu kedua orang tua tercinta yaitu Bapak saya Anwar Soba dan Ibu saya Asning Kiyai serta saudara tercinta penulis Nurul Ihwa, yang senantiasa memberikan doa, dukungan cinta dan kasih sayang yang tulus dan tak pernah ada habisnya sehingga saya mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan maret 2023 sampai dengan agustus 2023 ini ialah “Efektifitas pemberian rendaman kaki air hangat dengan campuran garam terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi di kelurahan Baluase”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana I keperawatan (S-I) pada program studi ilmu Keperawatan Universitas Widya Nusantara.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Ibu Widyawati L. Situmorang, M.Sc, selaku Ketua Yayasan Widya Nusantara.
2. Bapak Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes, selaku Rektor Universitas Widya Nusantara.
3. Ibu Arfiah, SST., M.Keb selaku Dekan Universitas Widya Nusantara.
4. Ibu Ns. Yulta Kadang, S.Kep., M.Kep selaku Ketua Prodi Ners Universitas Widya Nusantara.
5. Ibu Ns. Sri Marnianti Irnawan, S.Kep, M.Kep selaku Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingannya kepada penulis dan telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan arahan sehingga dalam penyusunan Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Ibu Meylani A'naabawati. S.Tr.Kep. M.Kep selaku Pembimbing II yang setiap saat meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis serta memberikan dukungan dalam penyusunan Skripsi ini.

7. Ibu Ns. Djuwartini, S.Kep.,M.Kep Penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan Skripsi ini.
8. Kepada Puskesmas Baluase yang telah memberikan data dan kesempa kepada peneliti untuk melakukan penelitian di tempatpat tersebut.
9. Terima kasih kepada semua responden yang telah bersedia menjadi responden dalam pengambilan penelitian yang peneliti telah laksanakan sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir.
10. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Staf Universitas Widya Nusantara yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan keterampilan selama penulis mengikuti pendidikan.
11. Teman Teristimewa saya, Mutiara Andini, Sakina W, Intan Dombo, Diana Agnes, Zaki yang suda selalu baik dan membantu penulis selama masa perkuliahan.
12. Kepada persunil Geng Mburiti,terimakasih karna suda menjadi bestieyang positif vibes, yang saling membantu, selalu memberikan hal baik,memberi semangat selama masa kuliah sampai penyusunan skripsi.
13. Teman-teman keperawatan angkatan 2019 khususnya kelas A yang suda banyak memberi bantuan,semangat dan juga motifasi dalam penyusunan skrpsi.
14. Serta ucapan terima kasih kepada diri saya sendiri yang sangat luar biasa sudah selalu kuat dan pantag menyerah hingga saat ini. Terimakasih untuk semua perjalanan yang suda dilalui.dan terima kasih suda bertahan hingga titik ini walaupun sambil sedikit mengeluh.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu keperawatan.

Palu, Agustus 2023



FATRIA  
Nim. 201901007

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori	6
B. Kerangka Konsep	19
C. Hipotesis	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Desain Penelitian	20
B. Tempat dan Waktu Penelitian	21
C. Populasi dan Sampel	21
D. Teknik Pengambilan Sampel	21
E. Variabel Penelitian	22
F. Definisi Oprasional	22
G. Instrumen Penelitian	23
H. Teknik Pengumpulan Data	23
I. Analisis Data	25

J. Bagan Alur Penelitian	26
BAB IV HASIL PENELITIAN	27
A. Gambaran Lokasi Penelitian	27
B. Hasil	28
C. Pembahasan	32
D. Keterbatasan Penelitian	36
BAB IV PENUTUP	37
A. Kesimpulan	37
B. Saran	37
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka konsep	19
Gambar 3.1 Metode penelitian	20
Gambar 3.2 Alur Penelitian	28

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Karakteristik	28
Tabel 4.2	Distribusi Efektifitas sebelum pemberian rendaman kaki air hangat dengan campuran garam terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi di kelurahan Baluase	29
Tabel 4.3	Distribusi Efektifitas setelah pemberian rendaman kaki air hangat dengan campuran garam terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi di kelurahan Baluase	30
Tabel 4.4	Uji Normalitas	30
Tabel 4.4	Analisis Efektifitas pada kelompok intervensi Pemberian rendaman kaki air hangat dengan campuran garam terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi di kelurahan Baluase	31
Tabel 4.5	Analisis Efektifitas pada kelompok kontrol Pemberian rendaman kaki air hangat dengan campuran garam terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi di kelurahan Baluase	32

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal Penelitian
- Lampiran 2. Lembar persetujuan kode etik (*Ethical clearance*)
- Lampiran 3. Permohonan pengambilan data awal
- Lampiran 4. Surat balasan pengambilan data awal
- Lampiran 5. Surat Permohonan Penelitian
- Lampiran 6. Permohonan menjadi Responden
- Lampiran 7. SOP
- Lampiran 8. Lembar observasi
- Lampiran 9. Surat balasan selesai penelitian
- Lampiran 10. Dokumentasi penelitian
- Lampiran 11. Lembar bimbingan proposal skripsi
- Lampiran 12. Riwayat Hidup
- Lampiran 13. Master tabel dan hasil olah data spss

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Hipertensi suatu keadaan tanpa gejala, dimana terjadi peningkatan tekanan yang tinggi didalam pembuluh darah arteri dan masih menjadi masalah nasional yang terus meningkat (Sari & Aisah, 2022). Menurut *American Health Association*, Hipertensi sebagai peningkatan tekanan darah arteri sistemik yang menetap dimana tekanan darah sistolik  $\geq 140$  mmHg dan tekanan darah diastolik  $\geq 90$  mmHg. Hipertensi menjadi salah satu penyakit yang banyak diderita oleh masyarakat secara global pada kelompok umur 31-64 (Aliffatunisa, 2021 ; WHO, 2013).

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2021 prevalensi penyakit hipertensi secara global mencapai 1,28 miliar jiwa diantaranya berumur 30-79 tahun yang Sebagian besar tinggal di negara berkembang dan maju (WHO, 2021). Berdasarkan hasil data Kemenkes 2018 prevalensi hipertensi di Indonesia berdasarkan diagnosis dokter dan minum obat anti hipertensi pada umur 45-54 tahun sebanyak 12,62%, umur 55-64 tahun sebanyak 18,31%, umur 65-74 tahun sebesar 23,31% dan umur 75 tahun ke atas sebesar 24,04%. Salah satu target global penyakit tidak menular adalah menurunkan prevalensi hipertensi sebesar 33% antara tahun 2010 dan 2030 (Kemenkes RI, 2021).

Sedangkan untuk jumlah hipertensi menurut Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2020 pada usia  $\geq 15$  tahun sebanyak 387.072 (2.33%) jiwa dengan jumlah penderita tertinggi berada di Kabupaten Donggala dengan capaian 65.398 (7.11%) jiwa. Sedangkan jumlah penderita pada tahun 2021 sebanyak 1.161.881 jiwa, dimana penderita tertinggi berada di Kabupaten Banggi 290.515 jiwa, menyusul Kabupaten Sigi sebanyak 179.319 dan yang mendapatkan pelayanan hanya sekitar 6.989 jiwa (3,9%) (Provinsi Sulawesi Tengah, 2021).

Tingginya angka kejadian hipertensi yang mengakibatkan kematian menjadi perhatian bagi tenaga kesehatan. Tekanan darah tinggi yang

berlangsung lama dan tidak mendapatkan terapi dapat mengakibatkan komplikasi seperti infark miokard, jantung koroner, gagal jantung kongestif, bila mengenai otak terjadi stroke, ensefalopati hipertensif, dan bila mengenai ginjal terjadi gagal ginjal kronis kemudian bila terjadi komplikasi pada mata akan terjadi retinopati hipertensif (Zhang et al., 2019). Dari berbagai komplikasi yang mungkin timbul, semuanya merupakan penyakit yang sangat serius dan dapat berdampak terhadap psikologis penderita karena kualitas hidupnya menurun terutama pada kasus stroke, gagal ginjal, dan gagal jantung (Nuraini, 2018).

Komplikasi pada Hipertensi dapat terjadi karena tekanan darah yang tidak terkontrol. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tekanan darah yang tidak terkontrol yaitu berat badan yang berlebih, merokok, diet tinggi lemak dan rendah serat, dislipidemia (penimbunan lemak), konsumsi garam berlebih, kurang aktivitas fisik, stres dan konsumsi alkohol (Nuraini, 2018). Selain itu terapi yang tidak tepat pada pasien dengan hipertensi dapat menjadi faktor tingginya tekanan darah, dimana kepatuhan yang buruk terhadap terapi pengobatan dan pendekatan termasuk modifikasi gaya hidup serta kepatuhan dalam terapi (Burnier, 2017; Halbach, 2018)

Pencegahan terhadap peningkatan tekanan darah yang dapat menyebabkan komplikasi lebih lanjut dapat dilakukan dengan penanganan hipertensi yang tepat. Penanganan hipertensi secara umum yang dapat dibagi menjadi dua yaitu farmakologis dan Non farmakologis. Terapi farmakologis dari hipertensi adalah yang berhubungan dengan obat-obatan dan penatalaksanaan medis, seperti golongan diuretik, penghambat adrenergik, ACE-inhibitor, angiotensin-II- blocker, angiotensin kalsium dan vasodilator, penghambat reseptor angiotensin (ARB), dan penghambat saluran kalsium (CCB). Sedangkan terapi non farmakologis pada hipertensi adalah tindakan non medis, berupa anjuran modifikasi gaya hidup, mengurangi asupan garam, menghindari alkohol, olahraga teratur, pengaturan diet DASH, menghindari stres, pendidikan kesehatan, berhenti merokok (Chobanian, 2017).

Terapi Non farmakologi lain yang saat ini berkembang yaitu dengan penggunaan terapi komplementer. Terapi komplementer merupakan salah satu

dari pengobatan yang dapat dilakukan dalam penanganan hipertensi (Gökçe & Gürdoğan, 2019). Salah satu terapi non farmakologi yang dapat dilakukan yaitu hidroterapi. Hidroterapi merupakan sebuah terapi alternatif yang menggunakan air untuk mengobati atau meredakan kondisi yang menyakitkan dan merupakan pendekatan "teknologi rendah" berdasarkan reaksi tubuh terhadap air (Bakar, 2020). Manfaat hidroterapi antara lain mencegah flu atau demam, meningkatkan kesuburan, menghilangkan rasa lelah, meningkatkan fungsi kekebalan tubuh, meningkatkan energi tubuh dan menyeimbangkan peredaran darah. Hidroterapi imersi air panas merupakan salah satu jenis pengobatan alami yang bertujuan untuk melancarkan peredaran darah, mengurangi bengkak, meningkatkan relaksasi otot, menyetatkan jantung, merilekskan otot, menghilangkan stress, menghilangkan nyeri otot, menghilangkan nyeri untuk meningkatkan permeabilitas kapiler dan memberikan kehangatan pada tubuh (Linhares et al., 2020). Oleh karena itu, sangat bermanfaat dalam pengobatan untuk menurunkan tekanan darah. Prinsip kerja terapi air ini adalah menggunakan air panas dengan suhu sekitar 37-39 °C, sehingga panas dari air panas tersebut disalurkan ke tubuh sehingga menyebabkan pembuluh darah melebar dan dapat menurunkan ketegangan otot (Nuraini, 2018).

Secara ilmiah air hangat mempunyai dampak fisiologis bagi tubuh. Hangatnya air membuat sirkulasi darah menjadi lancar. Air hangat mempunyai dampak fisiologis bagi tubuh sehingga rendam kaki air hangat dapat digunakan sebagai salah satu terapi yang dapat memulihkan otot sendi yang kaku serta menyembuhkan stroke apabila dilakukan melalui kesadaran dan kedisiplinan (Uliya & Ambarwati, 2020). Sebuah penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Harnani & Axmalia, (2017) yang menggunakan terapi air hangat air hangat bersuhu 38-40°C yang dicampurkan dengan garam selama 25-35 menit dapat menurunkan tekanan darah. Oleh karena itu, penderita hipertensi dalam pengobatannya tidak hanya menggunakan obat-obatan, tetapi juga bisa menggunakan alternatif non farmakologis dengan menggunakan metode yang lebih mudah dan biaya terjangkau seperti terapi rendaman kaki air hangat yang bisa dilakukan di rumah.

Berdasarkan data awal yang didapatkan dari puskesmas Baluase Kabupaten Sigi, terdapat 170 pasien penderita hipertensi. Sedangkan dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada 5 orang penderita yang mengidap hipertensi di wilayah Baluase tersebut mengatakan, tekanan darah mereka biasanya naik meskipun sudah meminum obat yang diberikan hal ini dikarenakan penderita hipertensi sering mengkonsumsi ikan asin berlebihan. Meskipun pemberian terapi obat antihipertensi telah dilakukan namun pemberian terapi alternatif juga dapat digunakan untuk mendukung terapi pengobatan yang dilakukan pada pasien Hipertensi (Nuraini, 2018).

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Efektifitas pemberian rendaman kaki air hangat dengan campuran garam terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi di kelurahan Baluase.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, didapatkan rumusan permasalahan “Apakah pemberian rendaman kaki air hangat dengan campuran garam efektif dalam penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi di kelurahan Baluase”?.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Melihat efektivitas rendaman kaki air hangat dengan campuran garam terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi di kelurahan Baluase

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Diidentifikasi tekanan darah kelompok eksperimen sebelum dan sesudah dilakukan rendaman air hangat dengan campuran garam pada pasien penderita hipertensi
- b. Diidentifikasi tekanan darah kelompok Intervensi sebelum dan sesudah dilakukan rendaman kaki air hangat dengan campuran garam

terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi pada pasien penderita hipertensi

- c. Dianalisis perbedaan tekanan darah kelompok eksperimen dan kelompok kontrol penderita hipertensi di kelurahan Baluase.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat:

1. Sebagai Ilmu Pengetahuan (Pendidikan)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi mahasiswa dan institusi pendidikan mengenai terapi non farmakologi khususnya dalam pengaruh rendaman kaki air hangat dengan campuran garam terhadap penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi

2. Bagi Masyarakat di Wilayah Kerja desa Baluase

Desa Baluase hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan salah satu *alternatife* pengobatan untuk dapat menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi.

3. Bagi Instansi Tempat Meneliti

Dapat dijadikan bahan masukan dalam meningkatkan peran perawat sebagai edukasi dalam upaya penggunaan terapi komplementer khususnya rendaman kaki air hangat dengan campuran garam bisa menjadi salah satu *alternatife* untuk menurunkan tekanan darah pada pasien Hipertensi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfeus, A. M. 2018. *Terapi Perilaku Kognitif Pada Pasien Hipertensi*. Wineka Media. <https://doi.org/http://www.winekamedia.com>
- Aliffatunisa. 2021. Hubungan Aspek Dukungan Sosial Keluarga terhadap Tekanan Darah Terkontrol pada Lansia dengan Hipertensi. *Keperawatan Raflesia*, 3, 1–10. <https://doi.org/10.33088/jkr.v3i2.695>
- Apriyani Puji Hastuti, M. K. 2022. *Hipertensi* (M. P. I Made Ratih R (ed.); Cetakan II). Anggota IKAPI No.181/JTE/2019.
- Aram V. Chobanian, MD. 2017. Guidelines for the Management of hypertensin. Departemen of Medicine, Boston University School of Medicine. Boston University 72 East Concord Street.
- Anggraini Dwi Kurnia, Dicky Aprilyan, Nur Lailatul Musrorah, Nur Melizza. The Effect of hydrotherapy on Blood Pressure in patients with hipertension: A. Literature Review.
- Bakar, A., Khusniyah, I. M., & Pratiwi, I. N. 2020. The effect of listening to asmaul husna, isometric handgrip exercise, and foot hydrotherapy intervention to reduce blood pressure in the elderly with hypertension. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(9), 837–844. <https://doi.org/10.37200/IJPR /V24I9/PR290102>
- Burnier, M. 2017. Drug adherence in hypertension. *Pharmacological Research*, 125, 142–149. <https://doi.org/10.1016/j.phrs.2017.08.015>
- Chobanian, A. V. 2017. Guidelines for the Management of Hypertension. *Medical Clinics of North America*, 101(1), 219–227. <https://doi.org/10.1016/j.mcna.2016.08.016>
- Dahlan, & Sopiudin. 2017. *Langkah langkah membuat proposal penelitian bidang kedokteran dan kesehatan*.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. 2021. Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. *Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah*, 1–377.
- Giovana Macedo Linhares, Antonio Vieira Machado, Marcus & Belo MG. Brazil. Hydrotherapy Reduces Arterial Stiffness in pregnant women with chronic hypertension.
- Gökçe, H., & Gürdoğan, E. P. 2019. Complementary and Alternative Therapy Usage Status and Attitudes of Hypertension Patients. *Eurasian Journal of Family Medicine*, 8(2), 59–68. <https://doi.org/10.33880/ejfm.2019080202>

- Halbach, S. M. 2018. Hypertension in chronic kidney disease. *Pediatric Hypertension*, 451–472. [https://doi.org/10.1007/978-3-319-31107-4\\_47](https://doi.org/10.1007/978-3-319-31107-4_47)
- Hilal Gokce, Eylem Pas Gurgodan. 2019. Complementary and alternatif therapy usage tatus and attitudes of hypertension patients. *euras j fam. Med* 2019;8 (2):59-68.
- Kemendes RI. 2021. Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2021. *Kementrian Kesehatan RI*, 53(9), 1689–1699.
- Kurnia, A. 2020. *Self-Management Hipertensi* (Tika Lestari (ed.)). CV. Jakad Media Publishing. <https://doi.org/https://jakad.id>
- Linhares, G. M., Machado, A. V., & Malachias, M. V. B. 2020. Hydrotherapy reduces arterial stiffness in pregnant women with chronic hypertension. *Arquivos Brasileiros de Cardiologia*, 114(4), 647–654. <https://doi.org/10.36660/abc.20190055>
- Masturoh, I., & Angggita, N. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*.
- Muri Yusuf. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Kencana).
- Nuraini, B. 2018. Risk Factors of Hypertension. *J Majority*, 4(5), 10–19.
- Nurmaulina, A., & Hadiyanto, H. 2021. *Terapi Rendam Kaki Menggunakan Air Hangat pada Lansia dalam Menurunkan Tekanan Darah Abstrak Pendahuluan Metode Hasil*. 4, 2015–2018.
- Nursalam. 2017. *Metodologi Penelitian 09162019.pdf* (p. 415). Salemba Medika.
- Pamungkas, & Usman. 2017. *Metodeologi riset keperawatan*. Trans info medika. Penghimpun Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia. (2015). *Pedoman Tatalaksana Hipertensi Pada Penyakit Kardiovaskular* (Edisi Pert, pp. 3–7).
- Prof. Dr. Soekidjo Notoatmodjo. 2014. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan* (E. 4 (ed.)). Rineka Cipta.
- Putra, I. D. 2020. *Pengaruh rendaman air hangat pada kaki*. 06, 12–16.
- Sari, S. M., & Aisah, S. 2022. *Terapi Rendam Kaki Air Hangat Pada Penderita Hipertensi*.
- Sandu Siyoto, SKM., M. K., & M. Ali Sodik, M. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian* (Ayup (ed.); Cetakan 1). Literasi Media.
- Seyed Mehrdad Hamrahoam and Bonita Falkner. Hypertension in chronic kidney

- disease.adv.exp.med.biol=advances in internal medicine.
- Soekidjo N. 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2018. *Metode penelitian Kombinasi* (SUTOPO, M).
- Unger, T., Borghi, C., Charchar, F., Khan, N. A., Poulter, N. R., Prabhakaran, D., Ramirez, A., Schlaich, M., Stergiou, G. S., Tomaszewski, M., Wainford, R. D., Williams, B., & Schutte, A. E. (2020). International Society of Hypertension Global Hypertension Practice Guidelines. *Hypertension*, 1334–1357. <https://doi.org/10.1161/HYPERTENSIONAHA.120.15026>
- Wahyudi, S. T. 2017. *Statistika Ekonomi Konsep, Teori, dan Penerapan* (p. 221). Universitas Brawijaya Press.
- WHO. 2021. Global Report On Operation action. *World Health Organization*.
- WHO. 2023. *Hypertension*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/hypertension>
- Yunita Indah Prasetyaningrum, S. G. 2014. *Hipertensi Bukan Untuk Ditakuti* (cetakan pe). FMedia (Imprint AgroMedia Pustaka).
- Zhang, X. T., Ren, W. D., Song, G., Xiao, Y. J., Sun, F. F., & Wang, N. 2019. Infantile hepatic hemangiomas associated with high-output cardiac failure and pulmonary hypertension. *BMC Cardiovascular Disorders*, 19(1), 1–6. <https://doi.org/10.1186/s12872-019-1200-6>